

**BUANG MUKA**  
**Ps. Efraim Dethan**

**Markus 1:40-45**

1. Bagaimana pandangan Perjanjian Lama dan pada zaman Tuhan Yesus tentang orang kusta?

Dalam Perjanjian Lama (IMAMMAT 13-14) sangat jelas bahwa orang yang sakit kusta adalah orang yang ditolak oleh Tuhan. Bukan saja dibuang oleh Tuhan, mereka juga dibuang oleh masyarakat. Di Kitab Imamat, Orang yang sakit kusta itu harus merobek bajunya, mengambil debu pasir dan menuangkan ke kepalanya, lalu keliling seluruh kota sambil berteriak “najis! najis!”; semua orang harus sadar bahwa orang ini sedang sakit kusta. Ini berarti orang yang sakit kusta pada zaman itu betul-betul menjadi orang yang di-cut-off, tidak ada relasi dengan Tuhan karena dia tidak bisa masuk Bait Allah, tidak bisa berelasi dengan manusia karena siapa pun yang menyentuh seorang yang sakit kusta akan jadi najis. Jadi, orang yang sakit kusta ini tidak ada relasi, tidak ada komunitas, tidak bisa ibadah, betul-betul berada pada titik yang paling rendah.



2. Ada 2 Hal Penting yang perlu kita teladani dari Tuhan Yesus dari Kisah ini, Yakni
  - a. Menerima walau semua menolak dan membuang

Karena Kegagalan, kekurangan, ketidakmampuan, kurangnya rasa percaya diri bahkan karena Dosa sehingga mungkin kita sendiri berkata seperti orang kusta “saya najis” dan mengakibatkan kita sering dihindari orang (kawan, kenalan bahkan Bapak atau mama). Tapi ada khabar Baik, walau orang menghindari, bahkan Buang Muka saat berpapasan dengan kita, Tuhan Yesus tetap menerima kita apa adanya. Hanya satu yang perlu dilakukan adalah berupaya berjumpa dengan Tuhan Yesus, karena Tuhan Yesus MENERIMAMU walau semua menolak dan membuangmu.

- b. Motivasi Tuhan Yesus adalah Belas Kasihan.

Alasan Tuhan Yesus menerima yang terbuang adalah Belas Kasihan (compassion). Itulah kasih sayang yang timbul dari lubuk hati yang paling dalam ketika melihat penderitaan orang lain, sehingga perasaan ini memunculkan usaha untuk menolongnya. Belas kasihan lebih kuat dari pada simpati. Rasa simpati belum sampai pada tindakan yang konkrit, sedangkan belas kasihan adalah kasih dan kepedulian yang dinyatakan dalam perbuatan. Kasih inilah yang memotivasi Yesus menerima yang terbuang. Kasih inilah maka Allah menyerahkan Yesus untuk kita. Setiap Kali Tuhan Yesus tergerak oleh Belas Kasihan maka MUJIZAT TERJADI. Kita menjadi Milik Kristus adalah Mujizat terbesar.



3. Refleksi?  
Apakah lingkungan sementara menolakmu?, buang muka saat melihatmu? Apakah engkau merasa sangat berdoa? Apakah engkau mau datang kepada Tuhan Yesus?